

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Desain plat gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ada dua jenis yaitu *full plate* dan tapal kuda (*horse shoe*). Pada kasus ini penulis menggunakan desain plat jenis tapal kuda (*horse shoe*), sehingga tidak mengganggu lidah sewaktu pengunyahan. Jenis cengkeram yang digunakan *Half Jackson* karena cengkeram ini memiliki dua lengan yaitu lengan retentif dan lengan stabilisasi. Cengkeram *Half Jackson* diletakkan pada gigi 34, 45 dan 47. Selain itu, perluasan basis pada kasus ini dari distal gigi molar dua kanan rahang bawah sampai distal molar dua kiri rahang bawah dan sayap pada bagian bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Stabilisasi juga didapat dari lengan pengimbang cengkeram *half Jackson* yang memeluk hampir setengah lingual atau palatal dari gigi penyanggah.
2. Teknik penyusunan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini disusun mengikuti oklusi dari gigi rahang atas dan disusun secara normal tepat berada di atas linggir, pada saat menyusun gigi 36 dan 37 penulis melakukan pengurangan pada bagian servikal dan bagian oklusal untuk menyesuaikan oklusinya dengan gigi antagonis yang mengalami ekstrusi. Gigi 46 disusun mengikuti oklusi dari gigi rahang atas, melakukan pengurangan sedikit pada bagian servikal untuk memberi ruang pada bahan akrilik.
3. Kendala yang didapatkan dalam proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah terjadinya perubahan letak cengkeram sedikit mengangkat pada bagian interdental antara gigi premolar dua kanan dan molar satu kanan sehingga mengganggu kontak oklusi dengan gigi premolar dua rahang atas, penulis mengatasinya dengan cara sedikit menekuk bagian lengan cengkeram untuk memperbaiki kontak oklusi. Pada pemolesan protesa dibagian interdental agak sulit menggunakan *black brush* karena

guratannya tidak hilang, sehingga penulis mengatasinya dengan amplas halus dan abu gosok yang telah dibasahi air. Selain itu pada saat insersi terdapat penekanan atau *undercut* pada bagian distal gigi premolar dua dan bagian mesial gigi molar dua kanan rahang bawah yang disebabkan pada saat *block out* kurang menutupi *undercut*. Dokter gigi melakukan pengurangan pada bagian yang menekan atau *undercut*.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada saat prosedur *packing* harus memperhatikan cengkeram juga agar tidak berubah sehingga pada saat protesa sudah jadi tidak ada perubahan pada cengkeram.
2. Untuk menghilangkan guratan bagian interdental bisa menggunakan amplas halus dan *pumice* yang telah di basahi.
3. Pada saat *block out* harus dilakukan sampai *undercut* tertutup sehingga tidak menimbulkan kesulitan saat insersi protesa ke pasien.